

Mengeksplorasi Potensi Anak dalam Mengembangkan Bakat

Zahra Aulia Rachmadewi

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2210631120142@student.unsika.ac.id

Astuti Darmayanti

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: astuti.darmayanti@fai.unsika.ac.id

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puserjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Korespondensi penulis: 2210631120142@student.unsika.ac.id

Abstract: Education is basically the process of developing one's talents and interests internally. Every child must have advantages and disadvantages, and talent is a term commonly used to describe the advantages that someone possesses. Every talent a child possesses must be developed so that their abilities can benefit in the future. A person's talent and interests are cultivated to educational goals because talent is a potential that requires serious and systematic development and training to realize. There are two factors that support the development of talent and interests: internal factors and external factors. The ways to identify interests and talents are as follows: recognize yourself, know what you want, value yourself, find talent, and combine interest and utility. There might be other ways. Ways to cultivate talent and interest: You need courage, get support from practice, get the support of the environment, and understand the challenges and how to deal with them. There needs to be an increase in knowledge about the definition of talent and interests, the substantive dimensions of talent, interest, methods of identifying a person's talent, and methods for developing talent

Keywords: exploration, child potential, talent

Abstrak: Pendidikan pada dasarnya adalah proses mengembangkan bakat dan minat seseorang secara internal. Setiap anak pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dan bakat adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menggambarkan kelebihan yang dimiliki seseorang. Setiap bakat yang dimiliki seorang anak harus dikembangkan agar kemampuan mereka dapat bermanfaat di masa depan. Karena bakat adalah potensi yang memerlukan pengembangan dan pelatihan yang serius untuk terwujud, bakat dan minat seseorang ditumbuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada dua faktor yang mendukung perkembangan bakat dan minat: faktor internal dan faktor eksternal. Cara untuk mengidentifikasi minat dan bakat adalah sebagai berikut: mengenali diri sendiri, mengetahui apa yang diinginkan, menghargai nilai diri sendiri, menemukan bakat, dan menggabungkan minat dan kegunaan. Mungkin ada berbagai cara lain. Cara untuk menumbuhkan bakat dan minat: Anda perlu keberanian, mendapatkan dukungan dari latihan, mendapatkan dukungan dari lingkungan, dan memahami tantangan dan cara menangannya. Perlu ada peningkatan pengetahuan tentang definisi bakat dan minat, dimensi-dimensi pokok bakat dan minat, metode untuk mengidentifikasi bakat seseorang, dan metode untuk mengembangkan bakat.

Kata kunci: eksplorasi, potensi anak, bakat

PENDAHULUAN

Di permukaan, pendidikan adalah proses internal yang mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan seseorang, baik di dalam maupun di luar dirinya sendiri. Akibatnya, pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas modal manusia, yang mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan suatu negara. Sumber daya manusia yang kaya dan beragam dikembangkan melalui pendidikan. Perkembangan ini terjadi dari kehidupan sehari-hari ke pendidikan tinggi.

Dalam perspektif behavioris, belajar adalah proses yang monoton dan linier di mana pengetahuan dan keterampilan meningkat seiring dengan pengalaman dunia. Teori internal

Received: Mei 04, 2024; Accepted: Juni 06, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Zahra Aulia Rachmadewi, 2210631120142@student.unsika.ac.id

model mental individu tidak diperlukan untuk menjelaskan bagaimana belajar. Kehidupan setiap anak adalah unik, begitu pula potensi dan bakat mereka. Orang tua ataupun pelatih harus sepenuhnya menyadari keunggulan setiap anak ini. Pencapaian prestasi memakan waktu yang relatif lama. Untuk mencapai puncak prestasi atau kinerja, ada proses yang harus dilalui.

Meskipun definisi minat dan bakat sangat berbeda, banyak orang masih salah mengartikannya. Minat dapat didefinisikan sebagai tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang ada di hadapannya tanpa dipaksakan. Adapun pengertian bakat menurut beberapa para ahli. Menurut William B. Michael Bakat adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tugas, yang dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Menurut Suganda Pubakawatja Bakat adalah bakat yang berasal dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata ketika diberikan kesempatan dan peluang untuk mengembangkannya. Menurut M. Ngalim Purwanto Kata "bakat" lebih dekat dengan "aptitude", yang berarti "kecakapan pembawaan", yang merujuk pada kemampuan dan kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam literatur jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang menggunakan data yang diambil dari berbagai literatur. Sumber literatur yang diteliti tidak hanya buku-buku, tetapi juga dokumen, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek penelitian yang diamati, yang tidak dimasukkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kemampuan manusia yang sangat penting adalah kreatif. Kemampuan ini banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi, bakat, dan kecakapan hasil belajar, dan didukung oleh faktor-faktor efektif dan psikomotorik. Kreatifitas adalah kemampuan untuk mengelaborasi ide-ide baru, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta menemukan solusi potensial untuk masalah.

Empat strategi pengajaran dasar adalah: 1) Mengidentifikasi dan menentukan perilaku dan karakter yang diharapkan dari siswa sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. 2) Pemeriksaan dan pemilihan sistem pendidikan yang tepat untuk mencapai tujuan yang benar. 3) Memilih dan menentukan prosedur, metode, teknik belajar mengajar yang dirasa paling tepat.

Seorang guru harus memiliki rencana untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik mereka. Guru memiliki peran yang lebih besar dalam menumbuhkan bakat dan kreativitas siswa mereka daripada hanya mengajar di kelas. Berbagai faktor menentukan keberhasilan

program pendidikan di sekolah, kemudian kemampuan guru untuk menyelesaikan tugas belajar dan mengajar adalah salah satunya. Untuk memahami bagaimana guru berkontribusi pada pengembangan bakat siswanya maka dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu:

1) Perhatian

Jika kita memperhatikan dengan cermat setiap siswa, kita akan menemukan banyak bakat dan potensi di antara mereka. Ada banyak siswa yang tidak diperhatikan gurunya, menyebabkan prestasi menurun. Tidak ada yang memperhatikan bakat mereka, sehingga mereka tidak dapat mengembangkan potensi mereka atau merasa tidak memiliki bakat karena tidak ada yang memperhatikannya.

2) Kerjasama (orang tua dan guru)

Pada hakikatnya, orang tua dan guru mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak mereka harus mendidik, mengasuh, membimbing, membina, dan memimpin anak mereka ketika mereka dewasa. Orang tua dan guru pasti akan senang ketika anak yang mereka didik menjadi orang yang baik dan berprestasi. Sangat penting bahwa guru dan orangtua bekerja sama karena keduanya sangat terlibat dalam mendidik anak mereka.

3) Berlatih

Latihan atau pengalaman menimbulkan atau mengubah tingkah laku. Ini dikenal sebagai belajar. Demikian pula, bakat akan muncul dan terlihat ketika seorang peserta didik terus mengembangkan potensinya. Dia memiliki bakat yang biasa-biasa saja, tetapi dengan terus berlatih, dia akan menjadi luar biasa dan lihai dalam potensinya.

4) Berikan Apresiasi dan Tanggapan

Anak yang menikmati perhatian akan lebih aktif. Ketika seseorang memuji Anda. Mereka akan merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai, yang akan menanamkan kepercayaan diri dan optimisme pada siswanya.

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan cita-citanya. Kegiatan ini akan diselenggarakan khusus oleh guru dan/atau tenaga kependidikan yang kompeten dan berwenang di sekolah.

Kewajiban guru dalam menumbuhkan bakat dan ketertarikan siswa terdiri dari menjadi motivasi bagi siswa dengan cara memberi contoh sikap yang baik dan menunjukkan keahliannya untuk menginspirasi siswa. Selain itu, guru juga bertindak sebagai pengamat dengan mengamati kebiasaan dan kegemaran siswa serta memeriksa hasilnya dengan berbicara dengan guru dan siswa yang terkait.

Sangat penting untuk mengidentifikasi bakat anak. Hal ini disebabkan fakta bahwa setiap siswa membutuhkan program pendidikan yang sesuai dengan bakat mereka sehingga mereka dapat mengembangkan dan menggunakan bakat mereka sebaik mungkin. Orang tua akan sangat beruntung jika mengetahui bakat anak mereka sejak dini karena orang tua memiliki kemampuan langsung untuk mendukung dan membimbing bakat anak mereka untuk berkembang. Begitu pula, bakat dan potensi anak-anak terasah lebih baik, dan mereka memiliki kesempatan untuk menghabiskan waktu mereka dengan kegiatan yang berarti bagi mereka dan pastinya disukai oleh mereka.

Selain melakukan hal-hal di atas, tes bakat adalah cara lain untuk mengetahui bakat seseorang. Tujuan dari tes ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kemampuan seseorang dalam bidang-bidang tertentu yang mereka minati, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan dan membuat keputusan tentang pilihan pendidikan atau karir. Setiap siswa memilih bakat tertentu dalam bidang tertentu. Adapun beberapa manfaat mengetahui bakat seseorang diantaranya yaitu:

1) Untuk membantu siswa dalam memilih kelas penjurusan di sekolahnya

Tes minat dan bakat membantu siswa berjurusan, seperti menentukan apakah siswa akan masuk ke IPA, IPS, atau jurusan lain yang ada di sekolah. Ini adalah keuntungan dari menggunakan tes.

2) Menciptakan masa depan

Anak-anak sekolah adalah pemimpin masa depan bangsa, dan mereka harus dilatih dan dididik untuk menjadi pemimpin yang baik. Langkah pertama adalah meningkatkan motivasi dan sikap siswa. Tindakan ini dapat membantu siswa menentukan kemampuan dan bakat mereka, dan hasilnya dapat membantu mereka mencari jurusan dan perguruan yang paling sesuai dengan minat dan Bakat mereka.

3) Mengenal diri sendiri

Selain itu, tes minat dan bakat membantu siswa memahami dan berhubungan dengandiri mereka sendiri. Banyak siswa mungkin tidak menyadari tujuan mereka, apa yang berarti bagi mereka, atau siapa mereka sebenarnya. Akibatnya, latihan ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang dirinya sendiri. Orang tua dan guru harus mendorong anak-anak untuk berani menyuarakan pendapat, ide, dan tindakan sendiri. Biarkan anak-anak bermain, menggambar, atau membuat bentuk atau warna dengan cara yang tidak biasa, tidak logis, atau tidak pernah ada sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bakat merupakan kemampuan dasar untuk belajar lebih cepat daripada orang lain, tetapi dengan hasil yang lebih baik. Faktor internal dan eksternal adalah dua komponen yang mendukung pertumbuhan bakat dan minat. Cara untuk mengidentifikasi minat dan bakat adalah sebagai berikut: mengenali diri sendiri, mengetahui apa yang diinginkan, menghargai nilai diri sendiri, menemukan bakat, dan menggabungkan minat dan kegunaan. Mungkin ada berbagai cara lain. Metode untuk meningkatkan minat dan bakat bisa dengan cara Anda butuh keberanian, mendapatkan dukungan dari latihan, mendapatkan dukungan dari lingkungan, dan memahami tantangan dan cara menanganinya. Ada kebutuhan untuk peningkatan pemahaman tentang definisi bakat dan minat, dimensi bakat, teknik untuk mendapatkan bakat serta teknik untuk meningkatkan bakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Peran guru dalam upaya pengembangan bakat dan minat peserta didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 9–16.
- Bakti, S., Tinggi, S., Islam, A., Halim, H. A., Al, H., & Binjai, I. (2022). Cara menggali potensi anak menurut Islam. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 11(2), 242–249.
- Haprabu, E. S., Sudarsono, S., & Purna, P. (2022). Peran orang tua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas pada anak (Studi kasus kelurahan Paminggir di RT 05). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 675.
- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278–287.
- Susanto, A. (2020). Mengembangkan kreativitas anak usia dini. *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam*, 15(1), 1–16.
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.